



Pencegahan Penyakit Tuberculosis (TBC) Melalui Upaya Informasi dan Edukasi Kepada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi

Andi Sitti Nur Afiah^{1✉}, Soesanti², Abd Hakim Husen³

Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : nurafiahnasir@yahoo.com¹ drsoesanti73@gmail.com² abdhakim@unkhair.ac.id³

Abstrak

Tuberculosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan utama baik di Indonesia maupun di dunia. Pengetahuan yang baik mengenai penyakit Tuberkulosis dan pencegahannya sangat penting sebagai salah satu strategi pencegahan TBC terutama bila didukung dengan sikap yang baik dan sesuai maka akan menghasilkan perilaku yang positif sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengendalikan penularan penyakit TBC dengan maksimal. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengurangi risiko penularan penyakit Tuberculosis melalui upaya Monitoring, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan langsung di lapangan dengan metode ceramah dilanjutkan sesi tanya jawab dengan sasaran para warga masyarakat yang datang berobat di Puskesmas Kelurahan Gambesi Kota Ternate. Sosialisasi disampaikan oleh pemateri melalui ceramah dengan bantuan *leaflet* yang berisi materi. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam menanggulangi dan meminimalisir perilaku agar terhindar dari penyakit TBC.

Kata kunci: tuberkulosis, informasi, edukasi

Abstract

Tuberculosis (TBC) is still a major health problem both in Indonesia and in the world. Good knowledge about Tuberculosis and its prevention is very important as one of the TB prevention strategies, especially if supported by a good and appropriate attitude, it will produce positive behavior so that it can assist the government in controlling the transmission of TB disease optimally. The purpose of this community service is to reduce the risk of transmission of Tuberculosis disease through Monitoring, Information and Education efforts to the community in the Gambesi Health Center Work Area, Ternate City. The community service method is carried out through socialization and direct counseling in the field with the lecture method followed by a question and answer session with the target of community members coming for treatment at the Gambesi Village Health Center, Ternate City. The socialization was delivered by the speaker through lectures with the help of leaflets containing the material. This service activity shows the results that there is an increase in community knowledge and attitudes in tackling and minimizing behavior in order to avoid TB disease.

Keywords: tuberculosis, health education, public health center

Copyright (c) 2022 Andi Sitti Nur Afiah, Soesanti, Abd Hakim Husen

✉ Corresponding author

Address : Universitas Khairun

Email : nurafiahnasir@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.522>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Tuberculosis (TBC) adalah salah satu penyakit menular yang dapat menginfeksi semua kalangan mulai dari bayi, anak-anak, remaja sampai lansia dan menimbulkan kesakitan dan kematian lebih dari 1 juta orang setiap tahun. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri patogen yang disebut *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) (Yanti et al., 2020). Pada kebanyakan orang, TB menginfeksi paru, namun dapat juga ditemukan pada hampir semua organ tubuh seperti otak, tulang belakang, dan ginjal. Indonesia negara nomor tiga dengan angka kejadian TBC paling tinggi di dunia (Yanti, 2021).

Menurut WHO *Global Surveillance* penyakit *tuberculosis* di dunia pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Meski demikian jumlah penderita masih diprediksi sekitar 10 juta jiwa. Dengan tingkat kematian diperkirakan mencapai 1,2 juta (WHO, 2020). Dalam tubuh manusia bakteri ini lebih sering menimbulkan infeksi pada organ paru-paru dibandingkan dengan bagian organ tubuh lainnya yang dikenal dengan TB Paru (*Tuberculosis* Paru). Kasus penyakit *tuberculosis* paru sering terjadi di Indonesia, bahkan diseluruh dunia penyakit TB paru ini menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Penyakit ini dapat menular melalui udara saat penderita bersin atau batuk.

Untuk pencegahan *tuberculosis*, berbagai upaya harus terus dilakukan agar dapat memutus rantai penularan, menegakkan diagnosis cepat, mengendalikan infeksi dengan baik, dan pengobatan yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam memberantas TBC di

masyarakat. Secara umum diasumsikan bahwa bila masyarakat mengetahui dan paham penyakit TBC ini maka masyarakat dapat secara mandiri mencegah penularan penyakit TBC. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa individu ketika melakukan sesuatu umumnya tidak selalu memiliki pengetahuan yang cukup atau sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan sangat diperlukan dalam merubah perilaku (Puspitasari R, et al., 2018).

Secara umum diasumsikan bahwa bila masyarakat mengetahui dan paham penyakit TBC ini maka masyarakat dapat secara mandiri mencegah penularan penyakit TBC. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Gambesi ketika melakukan sesuatu umumnya tidak selalu memiliki pengetahuan yang cukup atau sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survei pendahuluan di Gambesi terdapat masih banyaknya warga yang menderita penyakit TBC, sehingga pengetahuan sangat diperlukan dalam merubah perilaku.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate dengan pengendalian faktor risiko dengan diantaranya promosi lingkungan dan hidup sehat, penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TBC melalui edukasi di masyarakat.

METODE

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi risiko penularan penyakit TBC di Kelurahan Gambesi. Program pengabdian kepada masyarakat ini

sasarannya adalah masyarakat yang datang berobat di Puskesmas Gambesi. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tim Pengabdian Fakultas Kedokteran melakukan observasi dan wawancara untuk upaya monitoring, informasi mengenai kasus TBC di wilayah kerja Puskesmas Gambesi
2. Koordinasi dengan pihak Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja di Kelurahan Gambesi untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tahapan selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pemberian materi penyuluhan dalam bentuk ceramah dan sesi tanya jawab dengan para masyarakat di Kelurahan Gambesi Kota Ternate.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi sejauh mana keberhasilan kegiatan PkM yang ditujukan untuk mengetahui efektivitas program ini berlangsung serta arahan program dengan cara melakukan proses observasi terkait dengan kondisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Menumbuhkan Literasi Informasi Penyakit *Tuberculosis* (TBC) dengan penyuluhan kesehatan pada Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi, kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 26 November 2021, pukul 08.00-10.00 WIT yang bertempat di Rt 3 Kelurahan Gambesi Kota Ternate. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang, sebelum dimulai kegiatan

penyuluhan diawali dengan senam pagi bersama para peserta kegiatan.

Dalam prosedur pelaksanaan kegiatan ini dengan observasi yang dilakukan oleh tim Fakultas Kedokteran Universitas Khairun melalui monitoring, informasi dengan tujuan mengetahui dan mengidentifikasi persoalan yang terjadi di kalangan masyarakat. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh beberapa faktor penyebab masih tingginya angka kejadian kasus TBC di Kelurahan Gambesi sebagai berikut: (a) masih kurangnya sosialisasi tentang penyakit TBC, (b) kurangnya pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), (c) rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya dari penularan penyakit TBC.

Kegiatan selanjutnya dilakukan sosialisasi tentang edukasi Pengendalian risiko kasus *tuberculosis* dengan metode ceramah. Proses pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan senam sehat bersama para warga di Kelurahan Gambesi wilayah kerja Puskesmas Gambesi.



Gambar 1. Senam Pagi

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan penyuluhan didampingi oleh kader program TB

dan petugas Puskesmas Gambesi. Pengendalian risiko untuk kasus *tuberculosis* menurut peraturan menteri kesehatan bukan hanya penyuluhan kesehatan dalam hal ini promosi lingkungan dan hidup sehat, namun juga terdapat penemuan aktif berbasis keluarga dan masyarakat (Saputra et al., 2020).



Gambar 2. Proses penyuluhan

Penemuan aktif berbasis keluarga dan masyarakat ini dapat dilakukan melalui kegiatan investigasi kontak pada warga yang pernah kontak dengan pasien TBC atau ditanyakan tentang kemungkinan adanya orang yang tinggal serumah atau sekamar memiliki penyakit TB atau yang memiliki gejala TBC. Maka penting adanya untuk berkomunikasi dengan pihak Puskesmas Gambesi untuk skrining aktif disetiap masyarakat yang menjadi wilayah kerjanya. Karena masyarakat sendiri merupakan populasi berisiko terhadap kasus *tuberculosis* yang memiliki karakteristik hunian yang padat dan interaksi yang sangat intens diantara warga masyarakat.

Pada tahapan akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh

tim Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dan masyarakat sudah memberikan hasil yang diharapkan. Dampak dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah masyarakat mendapatkan gambaran tentang bagaimana bahaya dan risiko penularan Penyakit *Tuberculosis* (TBC). Adapun manfaat dari kegiatan PkM ini menumbuhkan kesadaran dalam menanggulangi dan meminimalisir masyarakat agar terhindar dari penyakit *Tuberculosis* (TBC).

SIMPULAN

Demikian terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Gambesi wilayah kerja Puskesmas Gambesi memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar tentang penyakit TBC sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. melalui sosialisasi ini dapat mencegah dan menanggulangi kasus TBC di Kelurahan Gambesi Kota Ternate. Kegiatan ini sebagai langkah awal yang dapat dilanjutkan oleh *stakeholder* (Dinas Kesehatan) untuk dapat terus melakukan edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungannya. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada kesempatan ini mengucapkan terima

kasih kepada pihak Universitas dan Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan saran dan ruang kepada kami, kepala Puskesmas beserta stafnya yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, N., Sadiyah, N. A., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Jakarta, U. M., & Selatan, T. (2020). *Health Promotion Preventing of Tuberculosis Disease and Free Medical Treatment At Sabilunnajat Boarding. 1*, 37–40.
- Puspitasari R, NurlaelaHadi E, Anggun Dimar Setio K. Tuberculosis (TB)-Preventive Behavior and Its Determinants among Students Boarded in Islamic Boarding Schools (Pesantren) in Garut, West Java, Indonesia. *KnE Life Sci.* 2018;4(4):281.
- WHO. (2020). *Global Tuberculosis Report.* 99–117.
- Yanti, B. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penyakit Tuberculosis (Tbc) Era New Normal. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 325. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.325-332>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>